

Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Daring Terhadap Pembentukan Watak Kewarganegaraan Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung

¹Lailatul Alfi, ²Berchah Pitoewas, ³Devi Sutrisno Putri

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung
E-mail: euisnurlaila4@gmail.com

Abstract - The purpose of this research was to founded out the influence of online-based distance learning on the formation of citizenship character of students in the civic education, University of Lampung. The researched method used in this research was descriptive method with quantitative approach. The researched subjects were students of PPKn study program in 2017, 2018, and 2019. The samples in this study numbered 66 respondents. Data collection techniques use the main techniques, namely questionnaires and supporting techniques, namely interviews. The tool to analyze the data in this study was to use SPSS version 25. The results showed that there was an influence of online-based distance learning on the character of citizenship of students in the civic education, University of Lampung, the percentage of influence was 75.1% with independent variable indicators (X) namely: design learning, environment learning, and support services and for dependent variables (Y) namely independence, discipline, and responsibility. Thus, it could be concluded that online-based distance learning amounted to 75.1% of the citizenship character of students of civic education University of Lampung.

Keywords : Distance Learning, Civic Disposition, Students

Abstrak - Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis daring terhadap pembentukan watak kewarganegaraan mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi PPKn angkatan 2017, 2018, dan 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik utama yaitu angket dan teknik penunjang yaitu wawancara. Alat bantu untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis daring terhadap watak kewarganegaraan mahasiswa program

studi PPKn Universitas Lampung besarnya presentase pengaruhnya yaitu 75,1% dengan indikator variabel independen (X) yaitu: desain pembelajaran, lingkungan belajar, dan layanan pendukung dan untuk variabel dependen (Y) yaitukemandirian, disiplin, dan tanggung jawab. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh berbasis daring sebesar 75,1% terhadap watak kewarganegaraan mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung.

Kata Kunci : Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Daring, Watak Kewarganegaraan, Mahasiswa

 © 2020 JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila.. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan karena dengan mendapatkan pendidikan seseorang dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, membentuk watak, dan keperibadian yang bermartabat. Pendidikan memegang peran penting dalam mewujudkan suatu negara yang maju dan menjamin kelangsungan perkembangan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan sesuatu yang universal dan berlangsung terus menerus dari generasi ke generasi.

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah mengubah tatanan kehidupan manusia salah satunya dalam bidang pendidikan. Sejak Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global dan BNPB menetapkan status darurat

nasional, salah satu dampak pandemi Coronavirus 2019–2020 ialah terhadap pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan luas sekolah, madrasah, universitas, dan pondok pesantren.

Melihat kondisi yang seperti ini dimana penyebaran Covid-19 semakin meningkat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 3 tahun 2020 dan nomor 4 tahun 2020 tentang belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh berbasis daring. Pembelajaran secara jarak jauh berbasis daring dari rumah merupakan pencegahan penyebaran Covid-19, sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan diatas Rektor Universitas Lampung mengeluarkan Surat Edaran Rektor Universitas Lampung Nomor: 2333 / UN26/TU/2020 Tentang Perpanjangan Periode Pencegahan dan Penyebaran Infeksi Covid -19. Sehingga Universitas Lampung sejak tanggal 9 maret 2020 sampai saat ini pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dan menggunakan sistem daring.

Sistem pembelajaran yang semula dilakukan secara bertatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis daring. Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pandemi Covid-19 mampu mempercepat proses perubahan sistem pembelajaran termasuk di Universitas Lampung, semua pihak dipaksa beradaptasi dengan cepat, metode pembelajaran maupun praktikum harus di rubah dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Kondisi yang seperti ini memaksa semua pihak untuk mengenal pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem perkuliahan secara daring yang sebelumnya cukup asing bagi semua pihak. Termasuk presensi digital yang belum diterapkan maksimal namun sejak adanya Covid-19 ini menjadi hal yang biasa dan harus dilakukan sebagai pengganti daftar hadir perkuliahan yang sebelumnya dilakukan secara bertatap muka.

Pembelajaran yang biasanya *on-site* menjadi *online*. Biasanya tatap muka menjadi tatap layar. Semua interaksi menjadi serba digital. Jaringan internet dan tentunya ketersediaan kuota menjadi salah satu faktor terpenting sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran jarak jauh secara daring. Kondisi *Work from Home* dan *Study from Home* memaksa semua pihak untuk berupaya memaksimalkan proses

pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh secara daring tidak dapat dipastikan akan sampai kapan, melihat kondisi saat ini penyebaran Covid-19 yang semakin hari semakin meningkat jumlah korban yang terpapar Covid-19.

Semua pihak harus memutar otak untuk mencari cara alternatif demi keberlangsungan proses kegiatan belajar-mengajar yang dirasa terkesan “mendadak” serba digital. Mahasiswa Universitas Lampung siap tidak siap harus mampu mengikuti pembelajaran jarak jauh, dengan sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring. Pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh menggunakan sistem daring tentu saja menggunakan bantuan dari teknologi informasi dan komunikasi sebagai penunjang keberhasilan tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem daring diharapkan pendidikan mampu melahirkan manusia-manusia watak kewarganegaraan yang baik supaya mahasiswa tidak hanyacerdas dalam menggunakan teknologi akan tetapi tetapi juga memiliki sikap yang menunjukkan watak kewarganegaraan yang baik. Walaupun pembelajaran saat ini dialihkan menjadi Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem daring dan perubahannya terkesan mendadak akan tetapi pemerintah dan Rektor Universitas Lampung berharap mahasiswa harus tetap menunjukkan watak kewarganegaraan yang baik pada saat mengikuti pembelajaran walaupun hanya tatap layar saja. Watak kewarganegaraan yang harus dimiliki oleh mahasiswa khususnya mahasiswa program studi PPKn adalah watak kewarganegaraan (*civic disposition* supaya menjadi warga negara yang cerdas dan berkarakter (*good and smart citizen*) karena program studi pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang mampu menumbuhkan kembangkan watak, sifat, akhlak ataupun kepribadian individu dengan individulainya.

Watak kewarganegaraan sebagaimana kecakapan kewarganegaraan, berkembang secara perlahan sebagai akibat dari apa yang telah dipelajari dandialami seseorang di rumah, kampus, komunitas dan organisasi. Karakterprivat seperti tanggung jawab moral, disiplin diri dan penghargaan terhadap martabat manusia dari setiap individu adalah wajib. Sedangkan karakter publik juga tidak kalah penting. Kepedulian sebagai warga negara, kesopanan, mengindahkan aturan main (*Rule of Law*), berpikir kritis dan kemampuan untuk mendengar,

bernegosiasi dan kompromi merupakan karakter yang sangat diperlukan agar demokrasi berjalansukses.

Akan tetapi pada kenyataannya pada saat pembelajaran jarak jauh watak yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa program studi PPKn masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memiliki watak kewarganegaraan yang baik, hal ini terbukti dalam proses pembelajaran jarak jauh tidak mencerminkan sikap tanggung jawab, kurang disiplin, dan banyak pula mahasiswa program studi PPKn yang melakukan kecurangan seperti mencontek *searching* dan tindakan kecurangan lainnya padasaat mengikuti perkuliahan secara jarak jauh dengan menggunakan sistem daring.

Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung masih banyak yang belum memiliki kesiapan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh secara daring karena masih banyak terjadi permasalahan yang dirasakan oleh sebagian mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung. Sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara bertatap muka dosen menyampaikan materi dengan jelas sehingga materi yang disampaikan oleh dosen dapat mudah dipahami dan di mengerti oleh mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung. Hal seperti inilah yang akan menghambat watak seorang warga negara (*civic education*) pada diri peserta didik serta kurangnya kesadaran pesertadidik akan pentingnya watak kewarganegaraan sebagai mahasiswa program studi PPKn yang akan mengakibatkan kondisi rendahnya sikap kewarganegaraan dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem daring.

Proses pembelajaran jarak jauh menggunakan sistem daring dosen menyampaikan materi dengan cara mengirimkan bahan materi berupa PPT atau yang lainnya agar dapat di baca oleh mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung, akan tetapi pada kenyataannya walaupun dosen sudah memberikan bahan materi sebagai sumber belajar akan tetapi mahasiswa kerap kali mengalami kesulitan dalam memahami materi karena sebagian mahasiswa memiliki gaya belajar yang perlu dijelaskan terlebih dahulu baru mereka dapat memahami materi yang diberikan oleh dosen akan tetapi pada saat pembelajaran jarak jauh tidak semua dosen memberikan materi secara langsung melalui media aplikasi, tetapi banyak juga dosen yang hanya memberikan materi dalam bentuk PPT atau file yang dimana mahasiswa mau tidak mau harus membaca

sendiri tanpa dijelaskan oleh dosen mata kuliah tersebut sehingga pada saat pembelajaran jarak jauh banyak mahasiswa yang kurang memahami materi yang diberikan oleh dosen hal tersebut berdampak pada hasil belajar pada mata kuliah tersebut sehingga banyak mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung yang mendapatkan nilai yang kecil pada saat mengikuti kuis maupun UTS. Seharusnya mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung yang tidak memahami materi yang diberikan oleh dosen sebaiknya bertanya kepada teman ataupun dosen mata kuliah tersebut akan tetapi pada kenyataannya tidak banyak mahasiswa yang mau bertanya kepada dosen mata kuliah tersebut.

Ketakutan mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung dalam bertanya merupakan salah satu bentuk kurangnya rasa kepercayaan diri pada seseorang untuk dapat belajar secara mandiri. Sering kali dalam pengerjaan tugas mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung merasa bingung dengan apa yang ditugaskan oleh dosen, namun saat diberikan kesempatan oleh dosen untuk bertanya mengenai tugas yang diberikan. Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung malu untuk bertanya karena takut tidak direspon oleh dosen atau teman sebayanya, hal tersebut yang memicu kurang maksimalnya pengerjaan tugas yang di berikan oleh dosen karena apa yang di harapkan oleh dosen ternyata tidak sesuai dengan apa yang ditangkap oleh mahasiswa.

Kurang maksimalnya dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen karena tidak memiliki kepercayaan diri mahasiswa Program Studi PPKn atas kemampuan yang ada dalam dirinya juga mengakibatkan mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung tidak bertanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh dosen oleh sebab itu masih banyak mahasiswa yang hanya meminta jawaban ke temannya saja atau dengan cara mempekerjakan orang lain untuk mengerjakan tugasnya kemudian mahasiswa tersebut memberikan imbalan kepada seseorang yang sudah mengerjakan tugasnya.

Kurangnya tanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh dosen itu juga disebabkan karena motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung rendah, saat pembelajaran secara tatap mukamahasiswa Program Studi PPKn didampingi secara langsung oleh dosen dan dapat berinteraksi dengan mahasiswa lainnya sehingga mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung memiliki

motivasi belajar yang tinggi namun ketika pembelajaran secara jarak jauh ternyata motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung menurun hal tersebut disebabkan karena belum terbiasanya mahasiswa dengan adaptasi baru yang dimana mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung harus belajar sendiri dirumah tanpa bisa berinteraksi secara langsung dengan dosen dan temannya sehingga membuat mahasiswa bosan dan pada akhirnya membuat motivasi belajar mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung menurun.

Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung masih banyak yang bermalas malasan dengan alasan mereka bosan dengan pembelajaran yang bisa dikatakan pembelajarannya terkesan membosankan karena metode pembelajaran yang sering digunakan saat pembelajaran jarak jauh hanya metode ceramah. Ketika diberikan materi oleh dosen berupa PPT mahasiswa Program Studi PPKn enggan untuk langsung membaca materi yang diberikan, sebagian mahasiswa Program Studi PPKn membacanya hanya ketika saat akan diadakan ujian semester saja hal tersebut juga disebabkan karena kurangnya minat baca mahasiswa Program Studi PPKn sehingga ketika diberikan sumber belajar sebagian mahasiswa enggan untuk membacanya.

Kurangnya minat membaca mahasiswa Program Studi PPKn juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar, karena dalam pembelajaran jarak jauh mahasiswa program Studi PPKn mau tidak mau harus rajin membaca sumber belajar agar saat pembelajaran berlangsung mahasiswa Program Studi PPKn mampu menambah wawasan tentang materi yang sudah diberikan oleh dosen karena materi yang diberikan oleh dosen saat pembelajaran jarak jauh sangat terbatas, akan tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa Program Studi PPKn yang enggan untuk membaca dan mencari sumber belajar sendiri hal tersebut disebabkan masih banyak mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung yang menyepelekan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh karena mereka beranggapan tidak diawasi secara langsung oleh dosen dan tidak mungkin diberikan pertanyaan oleh dosen seperti pembelajaran secara langsung.

Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung juga kerap kali merasa bosan dengan diskusi yang dilaksanakan pada saat pembelajaran jarak jauh karena terkesan monoton. Sebelum dilaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring pada saat diskusi

suasana kelas lebih hidup dan lebih menyenangkan dan tidak terkesan monoton karena mahasiswa Program Studi PPKn dapat berinteraksi secara langsung dengan mahasiswa, dosen dan topik pembahasan diskusinya juga luas namun pada saat pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem daring diskusi yang dilakukan sangat terbatas dan hanya beberapa mahasiswa yang mau menyampaikan pendapatnya, bahkan pada salah satu mata kuliah ketika dosen memerintahkan untuk melakukan diskusi di salah satu media pembelajaran yang digunakan di Universitas Lampung saat pembelajaran jarak jauh tapi ternyata yang terjadi tidak sesuai apa yang diperintahkan oleh dosen karena tidak ada satupun mahasiswa yang melakukan diskusi pada mata kuliah tersebut. Tindakan kecurangan dalam mengikuti perkuliahan, kurangnya rasa disiplin mahasiswa, dan kurangnya rasa kepercayaan diri serta tanggung jawab mahasiswa mencerminkan bahwa sebagian mahasiswa program studi PPKn belum memiliki watak kewarganegaraan (*civic disposition*).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi PPKn benar benar menunjukkan belum memiliki watak kewarganegaraan (*civic disposition*). Berdasarkan penjabaran masalah diatas peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Daring Terhadap Watak Kewarganegaraan Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Berdasarkan Undang-Undang Perguruan Tinggi nomer 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 pasal 119 ayat 1 pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Menurut Setiawan (2020 : 3) pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran ketika siswa dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik dan secara bersamaan di sekolah. Pendapat lain tentang pembelajaran jarak jauh menurut Ahmad (2020 : 208) Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran

yang di lakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan suatu usaha untuk menangani permasalahan di bidang pendidikan di saat kondisi yang seperti saat ini yang dimana pandemi covid- 19 semakin hari semakin meningkat, keterbatasan antara pengajar (tutor) dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang memisahkan antara tenaga pengajar dengan peserta didik dengan bantuan media cetak maupun elektronik seperti email, video, PPT, softfile yang berisi materi yang dapat diakses oleh peserta didik tanpa adanya batasan waktu dan letak geografis. Dan semua itu dikoordinir oleh lembaga penyelenggara pendidikan jarak jauh untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, dan monitoring terhadap berjalanya proses pendidikan jarak jauh itu sendiri.

2. Faktor Penentu Kenerhasilan Pembelajaran Jarak Jauh

Pada hakikatnya pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 perlu memperhatikan 3 faktor yang mendukung keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, adapun 3 faktor itu adalah: pengajar, pembelajar, dan teknologi. Menurut Rita Mariyana (2010 :43) menyatakan bahwa lingkungan belajar juga memegang peran penting pada saat pembelajaran jarak jauh, karena lingkungan belajar merupakan sarana bagi peserta didik untuk dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar. Sedangkan pendapat lain menurut Cheawjindakarn, dkk (2013: 63) terdapat lima faktor krusial yang dapat mendorong pada keberhasilan pembelajaran jarak jauh yaitu :manajemen institusi, lingkungan belajar, desain pembelajaran, layanan pendukung, dan evaluasi pembelajaran.

3. Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh

Per tanggal 17 April 2020, diperkirakan 91,3% atau sekitar 1,5 miliar siswa di seluruh dunia tidak dapat bersekolah karena munculnya pandemi Covid-19. Menurut Badan Pusat Statistik dalam jumlah tersebut termasuk di dalamnya kurang lebih 45 juta siswa di Indonesia atau sekitar 3% dari jumlah populasi siswa yang terkena dampak secara global. Meluasnya penyebaran Covid-19 telah memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dan mendorong

pembelajaran jarak jauh di rumah. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka langsung.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Indonesia pada saat pandemi Covid-19 juga mengalami beberapa hambatan. Menurut widodo dalam Koh et al (2018:11) penelitian menunjukkan bahwa kompetensi informasi, komunikasi, dan teknologi (ICT) guru-guru Indonesia tidak tersebar merata di seluruh wilayah. Terlebih lagi, ada kesenjangan kualitas pendidikan di seluruh wilayah di Indonesia, terutama antara Jawa dan luar Jawa, dan diantara kondisi-kondisi sosio-ekonomi (Azzizah 2015: 218) Akses internet yang tidak merata, kesenjangan kualifikasi guru, dan kualitas pendidikan, serta kurangnya keterampilan ICT menjadi hambatan yang terjadi pada pembelajaran jarak jauh di Indonesia.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang terkesan sangat mendadak tentu saja terdapat beberapa hambatan yaitu: menurunnya motivasi belajar peserta didik hal ini dapat terjadi dikarenakan tidak adanya pengawasan secara langsung baik dari orang tua maupun guru atau dosen, guru merasa mendapatkan beban tambahan ketika pembelajaran jarak jauh, anggapan ini muncul dikarenakan tidak semua tenaga pendidik ahli dalam teknologi seperti contohnya pada jenjang sekolah yang ada di desa terpencil masih banyak guru yang belum mampu menggunakan teknologi dengan baik dan pada akhirnya guru merasa ada beban terbaru karena pembelajaran hanya dapat di laksanakan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tertentu, masalah-masalah teknis (technical problems) sering terjadi pada saat proses pembelajaran secara jarak jauh berlangsung hal ini biasanya terjadi di desa terpencil banyak sekali peserta didik yang terkendala dengan jaringan sehingga mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran.

4. Pengertian Watak Kewarganegaraan

Watak kewarganegaraan (*civic disposition*) merupakan salah satu komponen pendidikan kewarganegaraan yang dinilai dapat menjadikan seseorang memiliki kepribadian yang bermartabat dan bertanggung jawab. Menurut Quigley dalam Winataputra (2012:58) menyatakan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) adalah "*those attitudes and habit of mind of the citizen that are conducive to the healthy functioning and common*

good of the democratic system” atau sikap dan kebiasaan berpikir warga negara yang menopang berkembangnya fungsional yang sehat dan jaminan kepentingan umum dari sistem demokrasi.

Pendapat lain menurut Sarwono (2010:1) Watak kewarganegaraan merupakan sifat batin seseorang yang mempengaruhi pikiran dan tingkah laku yang berkenaan dengan tabiat dan budi pekerti dan berkembang karena kebiasaan- kebiasaan yang tertanam kuat pada seseorang, kelompok masyarakat atau bangsa dan menjadi jiwa dan sifat yang mencerminkan kualitas mental dan moral, akhlak dan budi pekerti, seseorang.

5. Karakteristik Watak Kewarganegaraan

Watak kewarganegaraan merupakan sifat atau ciri dari karakter publik dan privat yang sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan demokrasi karakter kewarganegaraan ini berkembang secara perlahan dari waktu ke waktu dan sebagai hasil dari apa yang kita pelajari di rumah, sekolah, masyarakat, dan organisasi dalam masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari *civic disposition* atau watak kewarganegaraan adalah karakter privat dan publik. Dimana karakter publik adalah watak-watak yang telah dimiliki individu dengan cara belajar dan karakter publik muncul karena seorang individu berinteraksi dengan individu yang lain. Watak-watak kewarganegaraan meliputi kesopanan, kemandirian, menghormati hak individu orang lain, patuh kepada hukum, jujur, membuka pikiran, berpikir kritis, negosiasi dan kompromi, gigih, belas kasih, patriotis, keberanian, toleransi.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dan Microsoft Excel 2010. Dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan dari satu variabel dengan variabel lainnya dengan angka. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis daring terhadap watak kewarganegaraan mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif dengan jumlah

populasi sebanyak 193 mahasiswa dan di ambil sampel sebanyak 66 mahasiswa.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampel Random* atau sampel acak, sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap mahasiswa untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel acak dilakukan dengan cara undian berdasarkan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM). NPM dari setiap mahasiswa ditulis pada kertas kecil-kecil, kemudian kertas digulung dan kemudian diundi.

Skala angket yang digunakan di dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena. Instrumen penelitian dalam skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* maupun pilihan ganda. Untuk melakukan kuantifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan teknik penunjang wawancara dan dokumentasi. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya teknik korelasi *product moment* melalui standar deviasi. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis olah data dari 66 responden di peroleh data bahwa secara keseluruhan variabel pembelajaran jarak jauh berbasis daring terdiri dari tiga indikator yaitu desain pembelajaran, lingkungan belajar, dan layanan pendukung yang dimana hasil pengolahan datanyadengan membuat 9item soal pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban. Berdasarkan hasil pengolahan data tentang pembelajaran jarak jauh berbasis daring sebanyak 6% atau sebanyak 4 responden menyatakan layanan pendukung dalam pembelajaran jarak jauh berbasis daring tidak maksimal dalam memberikan penunjang agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dan rektor Universitas Lampung tidak disalurkan secara merata sehingga banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan bantuan fasilitas belajar seperti kuota pembelajaran dari pemerintah dan Universitas

Lampung hal tersebut tentu saja dapat menghambat jalannya proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem daring. Tidak semua mahasiswa program studi PPKn berasal dari keluarga kelas atas, banyak juga mahasiswa yang berasal dari keluarga kelas bawah, sehingga bantuan kuota belajar ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan sistem daring.

Ketika mahasiswa kesulitan membeli kuota belajar dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah maka proses pembelajaran akan terhambat, seperti tidak tanggung jawabnya mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan tidak tepatnya mahasiswa dalam mengumpulkan tugas serta mahasiswa akan mengalami kesulitan mencari sumber belajar karena pada saat pembelajaran jarak jauh proses pembelajaran sangat berkaitan dengan internet sehingga ketika mahasiswa mengalami kendala dalam hal jaringan ataupun permasalahan kuota hal tersebut akan berdampak pula dengan proses pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Efendi (2020:5) permasalahan yang dihadapi siswa terdiri dari masalah finansial dan juga psikologis. Ia menambahkan secara finansial siswa-siswi di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Sesuai dengan hasil pengolahan data dan pendapat menurut ahli diatas maka hal ini menjadi PR untuk pemerintah dan rektor Universitas Lampung agar memberikan bantuan secara merata agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hasil angket juga kemudian diperkuat dengan pendapat ahli serta dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dimana menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran jarak jauh berbasis daring tidak semua mahasiswa mendapatkan bantuan baik dari rektor universitas lampung maupun dari pemerintah. Universitas Lampung pada saat itu hanya memberikan bantuan kepada mahasiswa- mahasiswa tertentu saja seperti mahasiswa bidikmisi, padahal pada saat pandemi seperti ini bukan hanya mahasiswa yang bidikmisi saja yang membutuhkan bantuan tetapi seluruh mahasiswa membutuhkan yang dimana perekonomian dalam keluarga juga terdampak dengan adanya pandemi covid-19.

Sebanyak 52% atau sebanyak 34 responden menyatakan sistem perencanaan pembelajaran jarak jauh berbasis daring sudah berjalan sesuai dengan harapan kemudian dosen sudah membuat desain pembelajaran sebaik mungkin sehingga proses pembelajaran dapat

berjalan dengan lancar dan mahasiswa merasa nyaman mengikuti perkuliahan proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem daring namun masih terdapat beberapa dosen yang kurang memperhatikan alokasi waktu pada saat pembelajaran dan tidak melakukan evaluasi diakhir pembelajaran.

Menurut Pongondian (2019:58) untuk menjadikan pembelajaran jarak jauh berbasis daring sukses kuncinya yaitu teknologi yang baik, karakteristik pengajar, dan karakteristik peserta didik. Berdasarkan pendapat ahli diatas kunci dari suksesnya pembelajaran jarak jauh berbasis daring selain dari teknologi yang baik dan karakteristik peserta didik, karakteristik pengajar juga dapat menentukan kesuksesan pembelajaran jarak jauh berbasis daring karena pada saat pembelajaran jarak jauh berbasis daring pengajar (dosen) memainkan peran sentral dalam efektifitas pembelajaran secara daring, bukan hanya teknologi yang penting tetapi pengkondisian serta pendistribusian suatu materi pembelajaran yang diolah dan dikemas sebaik mungkin oleh pengajar akan cenderung menghasilkan pembelajaran yang positif karena materi yang disampaikan akan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa desain pembelajaran juga cukup berpengaruh terhadap pembentukan kewarganegaraan apabila dosen sebagai pengajar melaksanakan perannya sebaik mungkin dan konsisten tentu saja watak kewarganegaraan yang dimiliki mahasiswa program studi PPKn akan semakin kuat selama pembelajaran jarak jauh berbasis daring.

Kemudian untuk 42% atau sebanyak 28 responden menyatakan indikator lingkungan belajar mahasiswa program studi PPKn sudah berperan dengan baik seperti orang tua sudah menjalankan perannya sebaik mungkin seperti membiasakan anaknya untuk melakukan kebiasaan- kebiasaan baik seperti harus disiplin waktu dan mematuhi peraturan yang ada dilingkungan sekitar maupun dilingkungan sekolah/ perkuliahan hal tersebut yang membuat mahasiswa memiliki sikap disiplin yang baik pada saat pembelajaran jarak jauh berbasis daring karena kedisiplinan yang ada pada dirinya sudah diajarkan sejak kecil dan merupakan hasil pembiasaan yang dilakukan oleh orang tuanya.

Menurut Winingsih dalam Cahyati (2020 : 155) terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai

pengarah. Berdasarkan hasil penelitian maka pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis daring terhadap pembentukan watak kewarganegaraan mahasiswa PPKn Universitas Lampung termasuk dalam kategori berpengaruh.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 3 indikator variabel X yang paling dikatakan berpengaruh yaitu indikator desain pembelajaran karena sebanyak 52% atau sebanyak 34 responden menyatakan pada saat pembelajaran jarak jauh dosen sebagai pengajar sudah menjalankan perannya secara konsisten dengan cara membuat desain pembelajaran semenarik mungkin disetiap pertemuan sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dan dampak positif yang ditimbulkan yaitu mahasiswa mampu memahami materi dengan baik sehingga hal tersebut akan membuat mahasiswa percaya diri dan dapat mempengaruhi pembentukan watak kewarganegaraan yaitu kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada perwakilan responden angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa menurut responden yang diwawancarai desain pembelajaran yang baik akan dapat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran, karena menurut responden apabila dosen merancang pembelajaran sebaik mungkin seperti menyesuaikan materi sesuai kontrak perkuliahan dan memperhatikan alokasi waktu pada saat pembelajaran maka akan membuat mahasiswa merasa nyaman dan tidak bosan dengan proses pembelajaran yang hanya tatap layar, ketika mahasiswa merasa nyaman tentu saja materi yang disampaikan oleh dosen akan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan sistem daring dapat mempengaruhi watak seseorang terutama pada sikap yang dihasilkan dari komponen ranah keterampilan hidup dan aktivitas diri individu. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dari pendidik kepada peserta didik, dalam hal ini proses pembelajaran memiliki peran penting dalam pembentukan watak kewarganegaraan walaupun pada saat ini pendidikan mengalami banyak sekali perubahan karena adanya covid-19 yang dimana pada akhirnya proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka pada saat ini diganti dengan pembelajaran secara jarak jauh dengan menggunakan sistem daring akan tetapi walaupun pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dan hanya

dilaksanakan dalam jaringan saja mahasiswa harus tetap memiliki watak kewarganegaraan yang baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data keseluruhan variabel Y (watak kewarganegaraan) sebanyak 28% atau sebanyak 18 menyatakan mahasiswa belum mencerminkan tanggung jawab individu yang baik, masih terdapat beberapa mahasiswa yang tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh dosen dan kerap kali lupa untuk mengerjakannya sehingga pada saat waktu pengumpulan tugas masih terdapat mahasiswa yang mencontek jawaban dari temannya.

Indikator tanggung jawab berkaitan dengan variabel pembelajaran jarak jauh berbasis daring pada indikator layanan pendukung, pelaksanaan ketepatan sumber belajar dan kombinasi pengajaran yang dilakukan. Hal ini berkaitan adalah apabila dalam pembelajaran layanan pendukung dapat memberikan bantuan serta memperhatikan perencanaan, pelaksanaan ketepatan sumber belajar dan kombinasi pengajaran yang dilakukan sesuai dengan sistem perencanaan yang diterapkan sesuai dengan harapan peserta didik maka peserta didik akan lebih menumbuhkan sikap tanggung jawabnya seperti mahasiswa mengikuti kombinasi pengajaran yang dilakukan dengan baik, tidak mencontek atau diskusi dengan teman pada saat mengerjakan ujian yang diberikan dosen, dan mahasiswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh berbasis daring tanpa mengalami kendala.

Sebanyak 42% atau sebanyak 28 responden menyatakan mahasiswa walaupun sudah disiplin waktu seperti menghadiri perkuliahan sebelum dosen masuk kedalam aplikasi pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Reisman (dalam Sugeng, 2016:265) "disiplin diri yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku pada diri seseorang. Disiplin ini hanya dilakukan personal mengikat dirinya sendiri". Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah. Pendapat diatas semakin memperkuat bahwasanya mahasiswa sudah memiliki kedisiplinan pada dirinya seperti disiplin waktu sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran mahasiswa disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran dengan hadir tepat waktu.

Kedisiplinan pada diri seseorang itu dapat muncul karena pembiasaan dalam kehidupannya, sehingga salah satu faktor pembentukan sikap disiplin yaitu dari peran serta dari orang tua juga dengan membiasakan untuk dapat berperilaku disiplin juga sangat penting dapat berpengaruh terhadap sikap kedisiplinan pada

diri seorang mahasiswa pada saat pembelajaran jarak jauh.

Kemudian untuk 30% atau sebanyak 20 responden dikategorikan baik karena mahasiswa sudah mampu mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan secara mandiri tidak mencontek hasil temannya dan mampu mencari sumber belajarnya secara sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan dari tiga indikator pada variabel Y yang paling terpengaruh dengan adanya pembelajaran jarak jauh berbasis daring ini yaitu indikator disiplin. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada perwakilan responden angkatan 2017, 2018, dan 2019 mendapatkan hasil bahwa beberapa responden menyatakan bahwasanya pada saat pembelajaran jarak jauh berbasis daring mahasiswa lebih disiplin dalam mengikuti proses perkuliahan karena menurut beberapa responden menyatakan pada saat pembelajaran jarak jauh berbasis daring ini waktu perkuliahan lebih fleksibel mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dimana saja.

Definisi watak yang baik ialah menjalani kehidupan dengan kebenaran, dan menjalani kehidupan sesuai dengan kaidah moral disebut berwatak mulia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti watak kewarganegaraan yang dapat diperkuat melalui pembelajaran jarak jauh berbasis daring ini adalah kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab karena pada saat pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan sistem daring dosen selalu menyampaikan kiat-kiat dalam belajar contohnya dilarang mencontek, harus jujur, disiplin waktu serta bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh dosen.

Melalui proses kegiatan pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi *Covid-19* diharapkan akan terbentuknya suatu kualitas diri pada diri mahasiswa salah satunya yaitu semakin kuatnya sikap kemandirian belajar pada diri mahasiswa, sikap tanggung jawab, dan sikap sopan santun dilingkungan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, dkk (2014) yang menjelaskan bahwa selain memiliki sikap kemandirian belajar peserta didik juga harus memiliki adab sopan santun dalam lingkungan pendidikan. Sopan santun ini terwujud dalam bentuk kehendak siswa berdasarkan kesadaran. Dalam kehidupan, manusia selalu diliputi dengan baik dan tidak baik, antara benar dan tidak benar. Dengan demikian ia mempertanggung-jawabkan pilihan yang telah dipilihnya itu. Kebebasan berkehendak

mengarahkan siswa untuk berbuat sopan atau tidak sopan.

Memang pada sejatinya sebagai mahasiswa program studi PPKn harus memiliki sikap mandiri dalam belajar, mereka juga harus memiliki adab sopan santun yang baik kepada dosen dan lingkungan sekitarnya karena pada salah satu kajian di Program Studi PPKn juga mengkaji tentang pendidikan kewarganegaraan yang dimana didalamnya mengkaji tentang upaya pembentukan diri warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan perilaku yang nyata dalam kehidupan sebagai cerminan warganegaraan yang cerdas dan berkarakter. Oleh karena itu selain materi yang kita dapat kita juga harus mampu mengimplementasikan sikap yang mencerminkan moral yang baik dalam kehidupan sehari – hari seperti sikap sopan santun, sikap mandiri, sikap disiplin dan sikap tanggung jawab.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erfita, dkk (2018:2) yang mengemukakan bahwa peserta didik merupakan generasi yang dipersiapkan sebagai pemegang kendali arah bangsa sudah seharusnya mendisiplinkan diri untuk bersikap bertanggung jawab. Seorang peserta didik dikatakan bertanggung jawab apabila ia mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai peserta didik dan sikap tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh peserta didik agar kemudian muncul nilai-nilai karakter baik lainnya. Penelitian tersebut semakin memperkuat hasil penelitian peneliti yang menjelaskan bahwa watak kewarganegaraan yang baik dapat dilihat dari sikap seseorang salah satunya yaitu dari sikap tanggung jawabnya, sikap disiplin, dan sikap kemandirian.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa adanya pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis daring terhadap pembentukan watak kewarganegaraan mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil hipotesis yang menunjukkan koefisien t hitung sebesar 13,878 dan t tabel sebesar 0,2042. Dengan demikian t hitung > t tabel atau 13,878 > 0,2042. Hal ini berarti bahwa hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Besarnya kontribusi pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis daring terhadap pembentukn watak kewarganegaraan mahasiswa dapat dilihat pada koefisien determinasi sebesar 75,1% dan 24,9% pembentukan watak kewarganegaraan dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Ria (2016:2) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga mampu mempengaruhi watak kewarganegaraan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembentukan watak kewarganegaraan itu muncul tidak hanya karena proses pembelajaran jarak jauh berbasis daring saja melainkan faktor lainnya contohnya kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan sumbangsih terhadap pembentukan watak kewarganegaraan pada diri seseorang.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis daring terhadap pembentukan watak kewarganegaraan mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh berbasis daring berpengaruh positif terhadap pembentukan watak kewarganegaraan mahasiswa program studi PPKn selama pandemi Covid-19. Pembelajaran jarak jauh berpengaruh sebesar 75,1% terhadap pembentukan watak mahasiswa dan 24,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar pembelajaran jarak jauh berbasis daring. Faktor- faktor tersebut dapat berupa status kelahiran anak dan status ekonomi keluarga. Pengaruh pembelajaran jarak jauh ditunjukan dengan koefisien regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai positif yaitu 0,761 dan nilai signifikan 0,000 (<0,05). Nilai koefisien regresi linier sederhana memberikan arti bahwa pengaruh pembelajaran jarak jauh berbasis daring terhadap pembentukan watak kwarganegaraan berbanding lurus. Semakin pembelajaran jarak jauh berbasis daring diimplementasikan secara baik sesuai konsep pembelajaran yang semestinya, maka watak kewarganegaraan mahasiswa akan semakin baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. F. 2020. Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*. Volume 7. Nomor 1
- Azzizah, Y. 2015. Socio-Economic Factors on Indonesia Education Disparity. *International Education Studies*. Volume 8. Nomor 12.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159.
- Cheawjindakarn, Bussakorn, Praweenya Suwannatthachote, and Anuchai The era rounghchaisri. "Critical success factors for online distance learning in higher education: A review of the literature." *Creative Education* 3.08 (2013): 61
- Effendi, AlberthPohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*. Jawa Tengah: Cv. Sarnu Untung.
- Erfita, F., Suntoro, I., & Yanzi, H. 2018. Pengaruh Iklim Sekolah Dan Konsep Diri Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik SMP Islam Permata Bunda. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Volume 5. Nomor 9.
- Koh, J.H.L., Chai, C.S., Natarajan, U. 2018. Developing Indonesia teachers' technological pedagogical content knowledge for 21st century learning (TPACK-21CL) through a multi-prong approach. Auckland: *Journal of International Education and Business*. Volume 3. Nomor 1.
- Kurnia, Y., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. 2014. Hubungan Pemahaman Konsep Adab Sopan Santun Dengan Perubahan Sikap Siswa. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Volume 2. Nomor 1.
- Mariyana, R., Nugraha, A., & Rachmawati, Y. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta. Kencana Media Group.
- Pangondian, R. A., Paulus I. S. dan Eko N. 2019. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 56-60.
- Ria, Y. L. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Jurnal*

- Skripsi) FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang.*
- Sarwono, S. W. 2010. Psikologi Remaja. Jakarta: PT. Raja Gra findo Persada.
- Setiawan, A. R. 2020. Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik. Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education. Volume 4. Nomor 1.
- Sugeng, H. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Perajaran Ekonomi. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 3. No. 3.
- Winataputra, Udin Saripudin. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Perspektif Pendidikan Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.